

Hengky Kurniawan Tak Kunjung Definitif, 52 Jabatan Struktural di KBB Kosong

BANDUNG (IM) - Plt Bupati Bandung Barat, Hengky Kurniawan hingga kini belum juga dilantik sebagai bupati definitif. Akibatnya, kini 52 jabatan struktural di KBB kosong.

Hengky Kurniawan enggan menanggapi jika 52 jabatan struktural di KBB kosong itu lantaran dirinya belum dilantik secara definitif. Namun, dia hanya mendoakan hal terbaik. "Baiknya bagaimana ya? Mana aja dulu sama, yang terbaik, doanya saja," kata Hengky Kurniawan, beberapa waktu lalu.

Berdasarkan data dari Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) KBB, hingga pertengahan semester lalu sudah ada 52 jabatan struktural di lingkungan Organisasi Perangkat Kerja (OPD) Pem-

da KBB dari mulai eselon IV hingga II yang kosong.

"Saat ini angkanya kemungkinan sudah bertambah karena ada beberapa camat dan sekretaris dinas yang menyusul pensiun," sebutnya.

Hengky Kurniawan menuturkan. terkait banyaknya sejumlah jabatan strategis yang kosong tersebut, saat ini tim penilai kerja (TPK) tengah menyusun rekomendasi beberapa nama pejabat yang akan dirotasi, mutasi, ataupun promosi.

Kendati demikian, jelas dia, dalam prosesnya pihaknya tidak mudah memutuskan lantaran harus mempertimbangkan aspek kinerja dan kompetensi. "TPK lagi menyusun itu, semoga akhir September bisa diusulkan ke Kemendagri kemudian Oktober dilakukan rotasi dan mutasi," ujarnya. ● pur

UNB-PMI Bogor Jalin Kerja Sama Program Donor Darah

BOGOR (IM) - Universitas Nusa Bangsa (UNB) Bogor menjalin kerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Bogor, Jawa Barat untuk program donor darah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, baik di Kota Bogor maupun juga Kabupaten Bogor, yakni dalam bentuk program "Goes to Campus".

Penandatanganan nota kesepahaman (MoU) kerja sama tersebut, dalam taklimat media yang dikutip dari Humas UNB di Bogor, Minggu (11/9), telah ditandatangani oleh kedua pimpinan, yaitu Rektor UNB Dr Ir Yunus Arifien, M.Si dengan Ketua PMI Kota Bogor, Edgar Suratman.

Pada hari Sabtu (20/8) 2022 penandatanganan tersebut dilaksanakan di ruang rapat Rektorat UNB.

Disebutkan bahwa tujuan utama MoU kerja sama itu adalah bersinergi terkait dengan program donor darah dan mengaktifkan pembinaan relawan Korps Sukarela (KSR) PMI Kota Bogor.

Pada saat bersamaan, dalam rangka HUT PMI ke-77, PMI Kota Bogor bekerja sama dengan UNB juga melaksanakan seminar kes-

ehatan dengan tema "Donor Darah Dalam Pemberdayaan Masyarakat" secara hibrida.

Narasumber yang dihadirkan yaitu Edgar Suratman, Wakil Rektor III UNB Dr Karmanah, SP, M.Si dan Kepala UDD PMI Kota Bogor dr Wisnu Hendratmoyo.

Pada acara seminar tersebut dipaparkan latar belakang mengapa donor darah penting, manfaat donor darah, peran masyarakat dalam membantu menyebarkan masyarakat untuk aktif donor darah.

Dalam kesempatan itu juga disebutkan bahwa target PMI Kota Bogor dalam satu hari terkait donor darah adalah minimal 200 kantong darah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, baik di Kota Bogor dan juga Kabupaten Bogor. Oleh karena itu, beberapa program PMI Kota Bogor

atau pusat halal pertama di Indonesia ini. Sekda Kota Bogor, Syarifah Sofiah mengatakan, dirinya bersyukur dan apresiasi atas proses yang telah berjalan cukup lama hingga akhirnya dilaksanakan serah terima. "Alhamdulillah, satu tahap sudah selesai dan ini merupakan perjalanan yang cukup panjang membahasanya, tapi pada akhirnya kami ingin menyajikan yang terbaik tidak hanya sebatas membuat masterplan namun juga ada beberapa muatan yang kami sampaikan untuk kemudian ditindaklanjuti," ungkap Syarifah di Balai Kota Bogor pada Minggu (11/9).

Syarifah memaparkan, setelah diserahkan Kamis (8/9) lalu, masterplan ini tentunya menjadi kunci dan Pemkot Bogor bersama IPB

8 | Nusantara

IDN/ANTARA



MISA PELINDUNG PAROKI

Umat katolik menerima komuni pada misa syukur di gereja ibu Teresa di Cikarang, Jawa Barat, Minggu (11/9/2022). Perayaan nama pelindung mengambil tema "Memuliakan Martabat Manusia dalam Kebhinekaan di Bumi Cikarang" merupakan wujud syukur dan kebangkitan paska pandemi COVID-19.

GANDENG IPB UNIVERSITY

Diskanak Kab. Bogor Kembangkan Balai Benih Ikan Hias di Kemang

Saat ini Kabupaten Bogor, sudah ada balai benih ikan tawar, sehingga Diskanak Kabupaten Bogor berkeinginan membangun balai benih ikan hias. Namun untuk jenis ikan hiasnya itu membutuhkan kajian dari Fakultas Perikanan IPB University, kata Kepala Diskanak Kabupaten Bogor, Oetje Soebagdja.

CIBINONG (IM) - Dinas Perikanan dan Peternakan atau Diskanak Kabupaten Bogor menandatangani MoU kerja sama dengan IPB University. Mereka menandatangani perjanjian kerja sama pengem-

bangun balai benih ikan hias di Desa Tegal, Kecamatan Kemang.

"Yang terbaru, Diskanak Kabupaten Bogor akan mengembangkan balai benih ikan hias seluas 3 hektare di

Desa Tegal, Kemang. Kami saat ini sedang membuat detail engineering design-nya," ujar Kepala Diskanak Kabupaten Bogor, Oetje Soebagdja kepada wartawan, Minggu (11/9).

Oetje Soebagdja menuturkan, walaupun jajarannya berkeinginan mengembangkan balai benih ikan hias, namun untuk jenis ikan hiasnya itu Diskanak Kabupaten Bogor membutuhkan kajian dari Fakultas Perikanan IPB University.

"Kami berkeinginan ada warna atau ciri khas saran atau kajian dari IPB University, Diskanak Kabupaten Bogor saat ini sudah ada balai benih ikan tawar, hingga kini berkeinginan membangun balai benih ikan hias.

Dengan adanya balai benih

ikan hias, maka pembagian benih ikan ke masyarakat atau petani ikan, tidak hanya ikan tawar tetapi juga ikan hias," tutur Oetje Soebagdja.

Ia menerangkan bahwa balai benih ikan hias di Desa Tegal, Kemang ini merupakan aset Pemkab Bogor, yang penggunaannya ditugaskan oleh Bupati Bogor ke Diskanak.

"Lokasi balai benih ikan hias ini dibatasi Kali Cibuteung, dan lokasinya hanya 800 meter dari jalan utama Desa Tegal dan 4 Km ke Jalan Bogor-Parung, lalu Kecamatan Kemang sendiri termasuk daerah minapolitan hingga kemungkinan besar cocok menjadi daerah sentra perikanan," terangnya.

Sementara Kabid Produksi Perikanan Budidaya dan Tangkap Diskanak Kabupaten Bogor Rohman menjelaskan bahwa di lokasi balai benih ikan di Desa Tegal, Kemang, sudah ada 40 kolam budidaya ikan dan sudah dikelola oleh petani ikan penggarap atau pembudidaya.

"Saat ini kolam diisi oleh ikan lele, gurame dan ikan koi (hias), dan kedepan kami memfokuskan kepada ikan hias saja. Tahun depan, untuk tahap pertama kami akan membangun saluran irigasi, pos jaga dan lainnya hingga cukup layak menjadi sentra balai benih ikan hias yang dimiliki oleh Pemkab Bogor," jelas Rohman. ● gio



SAMBUT HARI BATIK

Seniman membuat mural motif batik dengan media tirai bambu untuk promosi acara Solo Batik Music Festival saat pelaksanaan Hari Bebas Kendaraan Bermotor atau Car Free Day (CFD) di Solo, Jawa Tengah, Minggu (11/9). Acara tersebut digelar untuk menyambut Hari Batik Nasional.

Stadion Pakansari Siap Menggelar Liga Indonesia Vs Curacao

CIBINONG (IM) - Stadion Pakansari, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat siap menjadi arena laga persahabatan atau Matchday FIFA antara tim nasional (Timnas) sepakbola Indonesia melawan Curacao yang rencananya akan berlagu pada Selasa (27/9) mendatang.

Hal itu dikatakan langsung oleh orang nomor 1 di Kabupaten Bogor, Iwan Setiawan, usai dirinya dan jajaran petinggi Pemkab Bogor saat dirinya mengecek kesiapan sarana prasarana Stadion Pakansari.

"Jika ditunjuk oleh PSSI, Stadion Pakansari siap menjadi tuan rumah ajang pertandingan persahabatan antara Timnas Indonesia versus Timnas Curacao. Pertandingan ini sebuah kehormatan bagi kami dan Pemkab Bogor siap menyempurnakan persyaratan karena sebelumnya kami sudah memenuhi standar FIFA dengan berlangsungnya ajang Asian Games di stadion kebanggaan warga Bogor," ucap Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan kepada wartawan, Cibinong, Minggu, (11/9).

Plt Bupati Bogor Iwan

Setiawan pun menjelaskan selain sarana prasarana (Sarpras) Stadion Pakansari dan akses transportasi yang mudah karena dekat dengan Pintu Tol Jagorawi Sentul, kesiapan hunian hotel bintang empat maupun lima juga banyak di Bumi Tegar Beriman.

"Sarana prasarana Stadion Pakansari sangat representatif seperti lahan parkir yang memadai, tersedianya lapangan latihan berstandar internasional, akses transportasi, di sekitar stadion juga banyak hotel bintang empat maupun lima. Pemkab Bogor juga siap mengarahkan warga untuk menonton ajang pertandingan persahabatan, walaupun di sosial media ada tagar yang mengajak untuk tidak menonton Matchday FIFA tersebut," jelas Iwan Setiawan.

Ayah lima orang anak itu menambahkan bahwa pihaknya menunggui PSSI maupun FIFA terkait persyaratan yang masih dibutuhkan untuk menjadi tuan rumah Matchday FIFA tersebut, walaupun sebelumnya Stadion Pakansari sudah layak, teruji dan rutin menjadi ajang pertandingan Liga I Indonesia. ● gio

SAAT INI FOKUS CARA PENDANAAN

Agrowisata Halal Rancamaya Segera Direalisasikan

BOGOR (IM) - IPB University telah menyerahkan Masterplan Agrowisata Halal Rancamaya kepada Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor pada Kamis (8/9) lalu. Saat ini IPB University bersama Pemkot Bogor berusaha mencari investor ataupun dana guna mewujudkan halal center atau pusat halal pertama di Indonesia ini.

Sekda Kota Bogor, Syarifah Sofiah mengatakan, dirinya bersyukur dan apresiasi atas proses yang telah berjalan cukup lama hingga akhirnya dilaksanakan serah terima.

"Alhamdulillah, satu tahap sudah selesai dan ini merupakan perjalanan yang cukup panjang membahasanya, tapi pada akhirnya kami ingin menyajikan yang terbaik tidak hanya sebatas membuat masterplan namun juga ada beberapa muatan yang kami sampaikan untuk kemudian ditindaklanjuti," ungkap Syarifah di Balai Kota Bogor pada Minggu (11/9).

Syarifah memaparkan, setelah diserahkan Kamis (8/9) lalu, masterplan ini tentunya menjadi kunci dan Pemkot Bogor bersama IPB

University mulai 'berlari' kembali untuk membahas ke tahap lebih lanjut dan lebih teknis lagi. "Di samping itu lokasi dan kelembagaan menjadi hal selanjutnya yang perlu dilaksanakan untuk merumuskan dan mengimplementasikan ke dalam rencana-rencana yang lebih detail lagi sebagai komitmen Kota Bogor dan IPB University membuat Smart Halal Centre yang ditunggu masyarakat maupun dunia usaha," paparnya.

Syarifah menjelaskan, kalau dilihat tingkat, di Indonesia ini belum ada pusat halal, karena itu di sini harus direalisasikan. Nanti juga ada pusat UMKM lokal Kota Bogor di sana. Namun, saat ini masih dicari untuk pembiayaannya. Untuk pusat UMKMnya akan disupport oleh Bank Syariah Indonesia (BSI).

"Nanti apabila sudah bisa beroperasi, akan diterapkan penjual harus memiliki barang yang sudah punya sertifikasi halal. Apalagi kesadaran dan kebutuhan masyarakat akan penggunaan produk maupun makanan halal sebut Syarifah sudah tinggi dan semakin luas dirasakan. Di negara

Asia non muslim halal center sudah ada, nah tinggal di kita," pungkasnya.

Sementara itu, Wakil Rektor Bidang Internasionalisasi, Kerja sama dan Hubungan Alumni IPB University, Prof. Dodik Ridho Nurrochmat melalui Kepala Badan Pengembangan Institut (BPI), Prof. Yonny Koesmaryono menyampaikan, penyerahan Masterplan kawasan Agrowisata Halal Centre Rancamaya merupakan tahap pertama yang bisa bersifat tidak hanya Kota Bogor tetapi juga kawasan Jawa Barat atau bahkan Indonesia.

Prof Yonny juga menyatakan, dukungan yang diberikan para stakeholders diharapkan bisa membuat atau mewujudkan satu kawasan agrowisata halal.

"Jadi nantinya yang menjadi ikoniknya adalah wisata halal, seperti UMKM, agrowisata dan distribusi halal food atau dari hulu ke hilir. Mudah-mudahan akhir bulan pak Wali bisa memberikan presentasi ke pihak swasta, Insya Allah ini akan jadi ikon nasional. Untuk sekarang belum ada gambaran biaya," pungkasnya. ● gio



UMKM PEDULI LINGKUNGAN

Gratiano menunjukkan hasil kreasi kerajinan dari bahan limbah dan mangkok dari plastik daur ulang di stand UMKM di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, Minggu (11/9). Hasil kerajinan dan daur ulang plastik tersebut sebagai bentuk kampanye untuk mengajak warga mengurangi pemakaian plastik dengan cara memanfaatkan limbah plastik untuk didaur ulang.

Pasca WH Lengser dari Gubernur, Nama Banten International Stadium Diganti

SERANG (IM) - Nama stadion sepak bola yang menjadi kebanggaan masyarakat Banten diganti secara mendadak, pasca Wahidin Halim lengser dari Gubernur Banten.

Alasannya, penamaan Banten International Stadium tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar. Hal itu diungkapkan oleh Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman (DRKP) Banten, M. Rachmat Rogianto.

"Jadi Stadion Internasional Banten. Menurut pusat bahasa itu sudah sesuai bahasa. Namanya Stadion Internasional Banten," katanya, Minggu (11/9).

Rachmat menerangkan, per-

gantian nama tersebut akibat adanya teguran dari kaidah bahasa. Sehingga perlu disesuaikan agar kaidahnya sesuai dengan Bahasa Indonesia.

"Namanya sudah ada, dari pusat juga udah, kaidahnya saja yang disesuaikan, yang tadinya miring nggak usah dimiringkan. Lebih ke tatacara penulisan-nya bukan pada esensialnya," terangnya.

Menurutnya, penamaan stadion itu masih dapat diubah tergantung kepemimpinan. Bahkan dapat juga dilakukan sayembara.

"Nama stadion itu tidak sesuai kaidah, jadi harus begini-begitu, kita surati, dan itu sudah cukup sesuai kaidah. Kalau pimpinan bilang nanti bikin logo sayembara," terangnya. ● pra

Pemkab Bogor Apresiasi 22 Insan Olahraga

CIBINONG (IM) - Pemerintah Kabupaten Bogor pada Minggu, menyampaikan apresiasi kepada 22 insan olahraga yang telah berprestasi baik di tingkat provinsi, nasional, maupun internasional.

"Tanpa mereka, olahraga di Kabupaten Bogor tidak akan maju, dan saya yakin di belakang atlet-atlet yang berprestasi pasti ada orang-orang yang sudah berdedikasi," kata pelaksana tugas (Plt) Bupati Bogor, Iwan Setiawan usai membagikan penghargaan di Sentul, Bogor, Jawa Barat, Minggu (11/9).

Penghargaan yang diberikan berupa piagam dan uang pembinaan masing-masing sebesar Rp7,5 juta.

Penerima penghargaan berjumlah 22 orang terdiri dari kategori, atlet junior pelajar putra dan putri, atlet senior putra dan putri, pelatih NPCI putra dan putri.

Kemudian, kepada wasit atau juri putra dan putri, wartawan olahraga, media olahraga, badan dan lembaga, mantan atlet putra dan putri, mantan pelatih putra dan putri, pembina olahraga, serta insan olahraga lainnya.

Iwan menyebutkan, penghargaan yang diberikan pada momentum Hari Olahraga Na-

sional (Haornas) ini tidak mengukur pada prestasi, melainkan karena para insan olahraga ini sudah mendedikasikan waktu, pikiran, serta tenaga untuk kemajuan olahraga Kabupaten Bogor.

Menurutnya, Pemerintah Kabupaten Bogor berharap untuk bisa terus meningkatkan penghargaan di waktu mendatang, sehingga bisa memberikan yang terbaik bagi para insan olahraga.

"Intinya yang kita berikan apresiasi hari ini, adalah orang-orang pilihan, berdasarkan kajian yang berhak mendapatkan penghargaan," terang Iwan.

Ia mengingatkan bahwa bonus untuk atlet yang berprestasi di SEA Games pun sudah dianggarkan pada APBD Perubahan 2022. Dirinya memastikan akan memberikan bonus meski nilainya tidak besar.

"Terima kasih kepada seluruh insan olahraga dan masyarakat yang selama ini telah bersama-sama Pemkab Bogor memajukan olahraga di Kabupaten Bogor," ujarnya.

Iwan juga berpesan kepada semua stakeholder agar menyiapkan diri dalam menyambut Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) XIV Jawa Barat tahun 2022. ● gio